

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Informan peneliti ini adalah Pasangan Beda Agama terdiri 4 (empat) pasangan suami istri nikah beda agama.

Metode penelitian kualitatif dapat dikatakan metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat *post-positivisme*, serta disebut juga dengan penelitian naturalistic karena dilakukan dengan kondisi yang alamiah serta dilakukan pada objek alamiah yakni objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi peneliti dan peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* berlaku dan *snowball*, teknik

---

<sup>1</sup>Limas Dodi, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 4 (empat) pasangan suami istri nikah beda agama di wilayah lingkungan Ds.Tiron Kec.Banyakan Kab.Kediri. dan yang menjadi objek penelitian ini adalah pola komunikasi 4 (empat) pasangan suami istri nikah beda agama tersebut bagi religiusitas anak.

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>3</sup> Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.<sup>4</sup>Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap

---

<sup>2</sup>Ibid. 62-63.

<sup>3</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 104.

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>5</sup>

Dalam rangka mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti juga akan terlibat aktif dalam aktifitas keempat informan pasangan nikah beda agama dalam penelitian ini. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini hanya sebatas melakukan observasi untuk mendapatkan informasi dari lapangan secara langsung. Kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh anggota keluarga yang dijadikan informan. Peneliti juga akan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang dianggap mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dari empat informan tersebut yakni empat pasangan yang melakukan pernikahan agama.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi.<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*indept interview*) yaitu, suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan dalam konteks observasi partisipasi.<sup>7</sup> Jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara mendalam adalah pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan memperoleh varian jawaban sesuai dengan pemikiran

---

<sup>5</sup>Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 134.

<sup>6</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2012) 24.

<sup>7</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)131.

informan, informan dapat memberikan jawabannya secara lebih rinci serta diberikan kesempatan mengekspresikan caranya dalam menjawab pertanyaan.<sup>8</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah empat pasang nikah beda agama dan satu anak dari setiap keluarga tersebut, untuk mendapatkan data-data mengenai problematika yang dihadapi dalam nikah beda agama dan faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai kereligiusitan anak. Dan nama-nama informan dengan inisial adalah:

No.	Suami	istri	Anak
1	SY (57)	SM (45)	MY (21)
2	SH (47)	YM (45)	DI (20)
3	MI (47)	SI (43)	PI (24)
4	SN (60)	CE (58)	RN (40)

### 3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendukung data temuan, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data baik tertulis atau tidak (vidio/gambar).<sup>10</sup> Peneliti akan mengumpulkan dokumen

<sup>8</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 165.

<sup>9</sup>Dodi, Limas, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 213.

yang berkaitan dengan pasangan yang menikah beda agama, dokumentasi dilakukan pada saat wawancara berlangsung.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya, definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat disintesis menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) 145.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integrative dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion verification*.

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

#### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

#### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ibid. 240-244.

### **E. Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif**

Pada pengertian yang lebih luas reliabilitas dan validitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian. Kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan sangat penting khususnya dalam penelitian ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap studi aktifitas manusia.

Menurut Creswell melalui proses pengumpulan data dan analisis data, peneliti perlu menjamin bahwa temuan dan interpretasi akurat. Validasi temuan berarti bahwa peneliti menentukan keakuratan atau kredibilitas dari temuan tersebut melalui strategi-stretegi seperti pengecekan anggota atau trianggulasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Ibid. 254.